LPPM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

E ISSN: 2828-027X

Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and Social Work Bulletin | Volume 3 | Nomor 2 | Page 75-124 | Tahun 2023 | e-ISSN 2828-027X



VOLUME 3 NO. 2, NOVEMBER 2023

Community Services & Social Work Bulletin

EDUKASI PIJAT BAYI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DAN OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK 75-79
Ika Oktaviani[1], Atnesia Ajeng[1]
1 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

MENGUASAI KEUANGAN RUMAH TANGGA DENGAN TEKNOLOGI: PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI WARGA 'AISYIYAH KECAMATAN CIBODAS KOTA TANGERANG 80-86
Rosyid[1], Srie Nuning Mulatsih[1], Aisyah Ratnasari[1]
1 Program Studi Manajemen, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia

RELEVANSI SISTEM BIOPORI DALAM UPAYA PENANGANANAN DAN PENCEGAHAN BANJIR MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIC 87-101
Abdul Rochman[1], Heni Sutryani[1], Astri Kustina Dewi[1], Adie Dwiyanto Nurlukman[2], Yusuf Fadli[2]
1 Politeknik Pelayaran Banten, Indonesia
2 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING PADA IBU KEK DAN FAKTOR RESIKO TUMBUH KEMBANG FLAT FOOT PADA ANAK 102-106
Syarifah [1]
1 Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

PELATIHAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PARIWISATA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG TAHUN AJARAN 2023-2024 107-114
Asfitri Hayati[1], Asri Raden Kartini[1]
1 Program Studi Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN STUNTING DI KELURAHAN PANCUR, TAKTAKAN, SERANG BANTEN 115-124
Kosasih[1], Nanan Sujana[2]
1 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
2 Universitas Islam Syech Yusuf, Indonesia

Community Services & Social Work Bulletin

Volume 3 No 2, November 2023
EISSN 2828-027X

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING PADA IBU KEK DAN FAKTOR RESIKO TUMBUH KEMBANG *FLAT FOOT* PADA ANAK

Syarifah[1]*

1 Poltekkes Kemenkes Surakarta

*Correspondence email: syarifahsst@gmail.com

Received: 30 Agustus 2023; Accepted: 30 Oktober 2023; Published: 7 November 2023
doi: *10.31000/cswb.v3i2.10296*

Abstract: Pregnant women who experience chronic energy deficiency (KEK) can put their baby at risk of stunting. Stunting is a child's developmental disorder caused by a lack of nutritional intake, infection, or inadequate stimulation. Flat feet in children are a consequence of various factors such as obesity or heredity. It can be classified as a physiological or pathological disorder. Foot problems such as flat feet or flat feet are one of the main causes of various other complaints that are often underestimated. The implementation method used in this Community Service activity is presentation, discussion, and mentoring. It was concluded that increasing stunting knowledge for SEZ pregnant women and flatfoot risk factors in children meant that the learning process which lasted for two sessions with 20 participants of pregnant women with SEZs could be carried out smoothly and well.

Keyword: KEK; Flatfoot; Stunting

PENDAHULUAN

Kejadian balita pendek atau sering disebut sebagai stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Menurut data angka prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2023 adalah 21,6 persen. Pemerintah menargetkan prevalensi stunting menjadi 14 persen pada tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting sebesar 3,8 persen per tahun. (Kemenkes, 2023)

Ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) dapat menyebabkan bayinya berisiko stunting. Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, atau stimulasi yang tidak memadai. (Kemenkes, 2018)

Sebuah riset menyatakan bahwa Ibu hamil KEK berpengaruh signifikan terhadap stunting (OR=3,8), BBLR berpengaruh terhadap stunting (OR=14,2%), dan pemberian ASI esklusif berpengaruh terhadap stunting (OR=4,2). Dapat disimpulkan ibu hamil KEK, berat bayi lahir rendah, dan ibu tidak memberikan ASI eksklusif merupakan faktor risiko stunting. (Agustina W et al., 2022)

This article is an open access article distributed under the terms and is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Menurut repository.poltekkes-smg.ac.id, kejadian bayi lahir stunting dari ibu KEK sebesar 22,698 kali dibandingkan ibu yang tidak KEK. Ibu hamil yang menderita KEK akan memiliki risiko 2-3 kali lebih besar untuk memiliki BBLR dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami permasalahan nutrisi.25 Kecenderungan riwayat BBLR dengan kejadian stunting begitu erat. Beberapa hasil penelitian membuktikan adanya hubungan antara keduanya.(Masrikhiyah, R. et al, 2022)

Kemajuan bidang kesehatan diiringi juga dengan peningkatan gangguan kesehatan, termasuk persendian. World Health Organization (WHO) menyatakan sekian ratus juta orang terganggu kehidupannya akibat gangguan tulang dan persendian. Kaki datar atau flat foot pada anak merupakan konsekuensi dari berbagai faktor seperti obesitas ataupun faktor keturunan. Hal ini dapat diklasifikasikan sebagai gangguan fisiologis atau patologis. Permasalahan kaki seperti kaki datar atau flat foot merupakan salah satu penyebab utama berbagai keluhan lain yang sering diremehkan. (Utomo, PC, 2018)

Berdasarkan beberapa paparan tersebut, penulis melakukan pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada ibu hamil dengan KEK untuk peningkatan pengetahuan tentang Stunting, kekurangan Energi Kronis dan Flat foot yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

METODE

Metode pelaksanaaan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah presentasi, diskusi, dan pendampingan. Tim Pelaksana terdiri dari perwakilan anggota Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kota Surakarta memulai dengan kunjungan dan diskusi dengan Puskesmas Sangkrah untuk dapat mengidentifikasi permasalaham yang dihadapi oleh ibu hamil di wilayah tersebut. Hasil diskusi menghasilkan beberapa solusi dan alternatif yang ditawarkan untuk menyelesaikan beberapa masalah utama. Setelah solusi disepakati, dilanjutkan dengan penyelenggaraan PKM yang terjadwal.

Tim Pelaksana sebanyak 6 orang mempersiapkan secara bersama-sama mulai dari penyiapan materi, sarana dan prasarana, tim personalia, hingga jadwal. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka. Adapun pemaparan pada laporan pengabdian pada masyarakat ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan subjek penelitiannya sebanyak 20 ibu hamil dengan KEK.

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan pemberian materi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari ibu hamil dengan KEK mengenai stunting, tambahan gizi untuk ibu kurang energi kronis, serta faktor resiko flat foot pada anak. Adapun beberapa prosedur dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di sebagai berikut:

1. Meminta izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Melaksanakan wawancara dan mengobservasi kondisi masalah di Masyarakat.
3. Melakukan koordinasi antara tim dan mitra berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat dan penyusunan bahan.
4. Memberikan pemahaman mengenai stunting dan dampak yang terjadi, kekurangan energi kronis pada ibu.
5. Memberikan penjelasan dasar flat foot pada anak.
6. Mengevalusi program yang diberikan kepada peserta selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari perwakilan setiap anggota ranting IBI Cabang Kota Surakarta, mencoba merealisasikan pelatihan sebanyak dua sesi. Sesi pertama para peserta diberikan materi pendahuluan mengenai Stunting, Ibu hamil dengan KEK (Kekurangan Energi Kronis). Sesi kedua, peserta mulai diberikan materi mengenai faktor resiko terjadinya flatfoot pada anak.

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan menyambut Hari Kesehatan Nasional ke 53 dari perwakilan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kota Surakarta. Pada sesi pertama kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07 Oktober 2023. Sesi pertama tim pendamping dan peserta saling mengenal satu sama lain. Sesi pertama dihadiri oleh 20 ibu hamil di wilayah puskesmas sangkrah. Latar belakang pendidikan mereka pun beraneka ragam. Salah satu tim pendamping pada sesi ini membahas mengenai pentingnya informasi mengenai stunting yang dapat diakses melalui media social maupun dari tenaga Kesehatan terdekat. Peserta menyimak dan memahami materi yang diberikan.

Gambar 1. Kegiatan pada sesi Satu



Gambar 2. Kegiatan pada sesi dua



Pelaksanaan sesi kedua dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Oktober 2023. Beberapa anggota ranting menjadi narasumber untuk memberikan materi mengenai faktor resiko flat foot pada anak. Pada sesi ini peserta diberikan keterampilan memilih dan menggunakan sumber terpercaya dalam mencari informasi mengenai stunting, dan apa itu flatfoot pada anak. Peserta sangat antusias karena informasi mengenai flatfoot pada anak masih kurang familier bagi mereka, namun kejadian anak dengan flatfoot pernah dijumpai oleh para peserta.

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan stunting untuk ibu hamil KEK dan factor resiko flatfoot pada anakbermakna dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama dua sesi dengan 20 peserta ibu hamil dengan KEK dapat

terselenggara dengan lancar dan baik. Peserta memberikan respon yang sangat positif pada pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pelaksana. Selain itu, mereka sangat memberikan apresiasi dengan mampu memahami materi. Mereka semakin percaya diri dan mampu untuk mengelola diri demi mencegah stunting pada anak, meningkatkan gizi ibu hamil serta memantau tumbuh kembang anak dari resiko flatfoot. Serta mereka yakin untuk menghubungi tenaga Kesehatan terdekat apabila terdapat kendala atau masalah yang berkaitan dengan gizi, stunting dan flatfoot.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina,Wilis; Fathurrahman. (2022). *Ibu Hamil Kek, Berat Bayi Lahir Rendah Dan Tidak Asi Ekslusif Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting*. Jurnal Kesehatan Tambusai 3(1):263-270. DOI:10.31004/jkt.v3i1.4015. https://www.researchgate.net/ publication/365586604_IBU_HAMIL_KEK_BERAT_BAYI_LAHIR_RENDAH_DAN_TIDAK_ASI_EKSLUSIF_SEBAGAI_FAKTOR_RISIKO_TERJADINYA_STUNTING diakses pada 1 november 2023 pukul 12.00 WIB

Kemenkes. (2018). *Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah.* https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486 diakses pada 1 november 2023 pukul 12.00 WIB

Kemenkes. (2023). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/ prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/ diakses pada 1 november 2023 pukul 12.00 WIB

Masrikhiyah, R., Wahyani, A. D., Rahmawati, Y. D., Balfas, R. F., & Fajarini, H. (2022). *Peningkatan Pengetahuan mengenai Kurang Energi Kronik (KEK) dan Gizi pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19.* Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(6), 1428-1433. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.10421

Prasetyo Catur Utomo, Dwi Setyawan, Muhammad Fathi. (2018). *Pengaruh Penggunaan Medial Arch Support Terhadap Penurunan Derajat Flat Foot Pada Anak Usia 8 – 12 Tahun*. garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1288077&val=8833&title=Pengaruh%20Penggunaan%20Medial%20Arch%20Support%20Terhadap%20Penurunan%20Derajat%20Flat%20Foot%20Pada%20Anak%20Usia%208%20%2012%20Tahun diakses pada 1 november 2023 pukul 12.00 WIB